

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 23 Mei – 29 Mei 2023 tentang analisis logam berat Perak (Ag) dan Seng (Zn) pada 13 sampel air sumur bor di Kecamatan Morosi menggunakan Metode Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan identifikasi ada atau tidaknya kandungan logam berat Perak (Ag) dan Seng (Zn) pada air sumur bor di Kecamatan Morosi dengan menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) yaitu ditemukan adanya kandungan logam berat Perak (Ag) dan Seng (Zn) tetapi masih di bawah ambang batas.
2. Berdasarkan hasil penelitian terkait penentuan kadar logam berat Perak (Ag) pada air sumur bor di Kecamatan Morosi di temukan bahwa kandungan logam berat Perak (Ag) yakni kisaran 0,0003 – 0,0005 mg/L.
3. Berdasarkan hasil penelitian terkait penentuan kadar logam berat Seng (Zn) pada air sumur bor di Kecamatan Morosi di temukan bahwa kandungan logam berat Seng (Zn) yakni kisaran 0,0029 – 0,0607 mg/L.
4. Berdasarkan interpretasi hasil kandungan logam berat Perak (Ag) dan Seng (Zn) pada air sumur bor di Kecamatan Morosi yaitu didapatkan semua hasil dimana dari 13 sampel yang di teliti semua (100%) masih dibawah ambang batas baku mutu air bersih menurut keputusan (416/MENKES/PERIX/1990) yaitu 0,05 mg/L dan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 yaitu 15 mg/L.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka di sarankan sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat agar tetap selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan membuang limbah rumah tangga pada tempatnya agar tidak menyebabkan pencemaran pada lingkungan terutama pada sumber air yang digunakan .

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti menggunakan metode lain contohnya seperti metode Spektrofometri Uv -Vis untuk menganalisis kandungan logam berat Perak (Ag) dan Seng (Zn).
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menganalisis air kali dan air PAM yang disediakan oleh pertambangan yang berada di Kecamatan Morosi dikarenakan sebagian besar masyarakat di Kecamatan Morosi banyak juga yang menggunakan air kali dan air PAM untuk kebutuhan sehari – hari.

